

## INTISARI

Sirosis hati (SH) adalah suatu proses yang difus, ditandai dengan fibrosis dan perubahan arsitektur normal menjadi nodul-nodul yang berstruktur abnormal. SH merupakan penyakit multietiologi, namun beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab timbulnya adalah alkohol, pasca hepatitis B dimana sekitar 10% penderita hepatitis virus B akut akan menjadi kronis, dan dari penderita hepatitis kronis sebagian besar diantaranya akan menjadi sirosis.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana frekuensi SH dan faktor penyebab penderita dirawat di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei epidemiologi yang bersifat deskriptif, dengan variabel yang digunakan adalah letak geografis, jenis kelamin dan umur, pekerjaan, dan faktor penyebab penderita dirawat.

Berdasarkan hasil penelitian selama 4 tahun ternyata frekuensi SH di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta mencapai 125 (41%) kasus paling tinggi dibandingkan penyakit hati lainnya. Angka kejadian SH di Yogyakarta banyak terjadi di Kabupaten Bantul dengan 38 (30,4%) kasus. SH banyak diderita pada dekade ke-5, pada pria dengan 26 (20,8%) kasus dan 16 (12,8%) kasus pada wanita. Kejadian SH banyak terjadi pada pekerja wiraswasta dengan 33 (26%) kasus. Faktor terbanyak yang menyebabkan penderita SH dirawat dikarenakan adanya keluhan muntah darah